

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perusahaan VQ Group Surabaya memiliki divisi *Accounting and Tax Manager* yang berperan penting yakni selain untuk melakukan kegiatan pencatatan, penggolongan, penghitungan perpajakan dan penyesuaian dalam pelaporan kegiatan pembayaran pembiayaan barang dan jasa juga melakukan kegiatan verifikasi dokumen pembayaran pembiayaan barang dan jasa. Sistem dan prosedur pengendalian internal verifikasi dokumen pembayaran ini harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah diterapkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk:

1. Mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan pihak perusahaan dan pihak vendor.
2. Memastikan kelengkapan, kebenaran, dan validitas dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem dan prosedur verifikasi dokumen pembayaran pembiayaan barang dan jasa pada perusahaan VQ Group Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem dan prosedur verifikasi pembayaran pembiayaan barang dan jasa pada perusahaan VQ Group Surabaya telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu menggunakan sistem manual dan prosedur verifikasi formal.

2. Perusahaan *VQ Group* Surabaya pada dasarnya telah memiliki sistem pengendalian yang cukup baik pada bagian *Accounting* karena telah menerapkan sistem verifikasi dokumen, namun perlu diperhatikan lagi dalam hal pemisahan tugas dibagian divisi *Accounting and Tax Manager* untuk proses verifikasi kelengkapan, kebenaran, dan keabsahan dokumen pembayaran dengan verifikasi perpajakan.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses verifikasi dokumen pembayaran pembiayaan barang dan jasa, peneliti ingin menawarkan saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Apabila topik yang akan diangkat dan dibahas sama/sejenis yaitu mengenai sistem dan prosedur verifikasi dokumen pembayaran, maka penelitian dapat dilakukan pada perusahaan lain yang sejenis yang menerapkan sistem verifikasi sebagai salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan.
2. Namun, apabila penelitian dilakukan di perusahaan yang sama, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian yang membahas sistem dan prosedur verifikasi secara komputerisasi atau dapat melakukan penelitian dengan topik yang berbeda.

Berdasarkan pembahasan dan permasalahan yang timbul dalam proses verifikasi dan melihat betapa pentingnya proses verifikasi dokumen pada setiap perusahaan, maka peneliti memberikan beberapa masukan yang kiranya dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan bagi perusahaan, yaitu :

1. Sistem yang digunakan dalam proses verifikasi dokumen pembayaran akan lebih baik jika dikembangkan menjadi sistem yang lebih otomatis (komputerisasi) guna meminimalisi adanya kendala dalam proses verifikasi.
2. Jika dokumen pembayaran yang berupa surat/*form* pengajuan dana, nota/*invoice* belum lengkap/terdapat dokumen yang cacat, pihak verifikasi menyerahkan kembali dokumen pembayaran kepada pihak terkait agar dilengkapi/diperbaiki sehingga dokumen pembayaran dapat segera diproses.
3. Proses verifikasi dokumen pembayaran yang dilakukan oleh bagian divisi *Accounting and Tax Manager* dalam penerapannya hanya dilakukan oleh satu orang yang sama, karena hal tersebut kurang efisien, maka akan lebih baik jika dilakukan pemisahan tugas dengan melakukan penambahan personil setidaknya minimal dalam satu divisi terdapat dua anggota staff, supaya dokumen pembayaran bisa disahkan lebih akurat dan meminimalisir adanya ketidaksesuaian.
4. Adanya kehilangan nota/*invoice* dan kesalahan pada penulisan nominal, maka pihak terkait harus mengganti/membuat nota/*invoice* yang baru supaya pelaporan keuangan di akhir periode dapat disusun dengan baik dan benar.
5. Apabila dalam proses verifikasi perpajakan ditemukan hal-hal yang masih tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, maka pihak verifikasi segera menginformasikan kepada pihak terkait untuk melakukan koreksi atas ketidaksesuaian atau kesalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Harti, D. (2009). *Modul Akuntansi IA*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, I. A. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keuangan, D. (2010). *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Indonesia.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 ed., Vol. 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, F., Surarso, B., & Noranita, B. (2012). Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Pemilihan Pemenang Pengadaan Aset dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 1-2.
- Prof. Indra Bastian, P. D. (2014). *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*. 1.14.
- Publik, I. A.-K. (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2005). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabarini, S. D. (2016). Sistem dan Prosedur Verifikasi Dokumen Pengadaan pada Unit Finance PT. Telekomunikasi Indonesia, TBK WITEL D.I YOGYAKARTA. *Research Repository*, 16.
- Samryn, L. (2015). *Pengantar Akuntansi* (1 ed.). Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto, E. R. (2015). Sistem Pengendalian Intern Atas Verifikasi Pembayaran Langsung di Satuan Kerja Direktorat Bina PSDA Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 27.
- Wahyudi, P. (2016). *Satuan Pengawasan Internal*. Retrieved April 17, 2019, from Verifikasi atau Audit: <http://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/12/27/verifikasi-atau-audit/>
- William F. Messier, J., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Auditing and Assurance Services : A Systematic Approach* (8 ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.